

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Meraki Sangkal merupakan sebuah karya dalam bentuk film pendek fiksi yang menceritakan tentang Gina, seorang ibu yang ingin keluar dari bayang-bayang kematian Yudhis, anaknya. Namun, saat itu ada kejadian serupa yang dialami tetangga depan rumah Gina sehingga seorang polisi penyidik, Dimas datang ke rumah Gina untuk mencari sebuah klu. Hal ini kemudian membuat Gina semakin sulit melupakan Yudhis. *Meraki Sangkal* mengangkat tema *acceptance* dengan *genre* drama. Film pendek ini berdurasi sekitar 16 menit dengan aspek rasio 16:9 dalam format 4K. *Meraki Sangkal* diproduksi pada tahun 2024 dan akan didistribusi melalui festival film dengan target audiens 13 tahun keatas.

3.2. KONSEP KARYA

Meraki Sangkal mengangkat isu tentang kehilangan kehadiran seorang anak dalam sudut pandang seorang ibu. Tentunya, peninggalan seorang anak bisa menyebabkan dampak psikologis yang besar bagi orang tua. Duka itu dapat menimbulkan depresi, isolasi sosial, trauma emosional yang mendalam, dan sebagainya. Pada film pendek *Meraki Sangkal*, tokoh Gina mengalami rasa kehilangan yang besar sampai pada akhirnya ia mengidap gangguan kejiwaan delusi.

Film pendek yang dijadikan referensi dalam *Meraki Sangkal* berjudul *Tea for Two* karya sutradara Ben Joyner yang dirilis pada tahun 2015. Secara keseluruhan, *Tea for Two* memiliki satu latar tempat yaitu, di rumah. Selain itu, film pendek tersebut memiliki tiga karakter. Antaralain, seorang ibu tua, detektif, dan anak remaja laki-laki. Hal ini menjadi referensi utama karena perjalanan cerita dalam *Meraki Sangkal* hanya terjadi di sekitaran rumah dengan 3 tokoh serupa. Melalui film *Tea for Two*, penulis mengeksplorasi interaksi antara seorang ibu paruh baya dengan detektif, serta berbagai kegiatan yang kemungkinan terjadi di dalam rumah.

3.3. TAHAPAN KERJA

1. *Development*:

Dalam membentuk perjalanan yang digerakkan tokoh dalam *Meraki Sangkal*, penulis merancang tokoh melalui tiga dimensi karakter (fisiologi, psikologi, dan sosiologi), serta tabel desain karakter yang berisi nama tokoh, *wants*, *goals*, *needs*, *function in the story*, *strength*, *weakness*, *obstacle*, *conflict*, *stake*, dan *background story*. Untuk memperkuat karakter Gina yang memiliki delusi, penulis melakukan sebuah riset.

Penulis melakukan riset mengenai hal tersebut melalui sumber yang tertera di internet dan juga melalui seorang psikolog yang disediakan oleh *student support* Universitas Multimedia Nusantara. Setelah karakter telah terbentuk, penulis lanjut ke tahap berikutnya yaitu, *scene plot* lalu dilanjutkan dengan penulisan naskah. Proses pembuatan naskah *Meraki Sangkal* terjadi selama kurang lebih 2 bulan di fase *development*.

2. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Penulis tertarik pada pembahasan mengenai *positive change arc* berdasarkan pengalaman pribadi pada saat penulis menuliskan naskah sebelum mempelajari teori *character arc*. Pada saat itu, penulis tidak memiliki gambaran pengembangan cerita dengan jelas. Setelah mempelajari teori *character arc*, penulis merasa lebih terbantu untuk melakukan pengembangan terhadap cerita khususnya, melalui karakter. Maka dari itu, teori *character arc* menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk dipelajari dalam pembuatan film.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi pada saat tahap *recce*, *reading* bersama para aktor, hingga pada tahap *test cam*. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan setelah tahap-tahap tersebut bersama para kru internal dan aktor, penulis melakukan penyesuaian naskah. Penyesuaian naskah terjadi selama beberapa kali dan menghasilkan *script lock* pada *draft 6*.

c. Studi Pustaka

Penulis mencari literatur melalui buku dan situs web yang membahas tentang *character arc*.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksperimen penerapan *positive change arc* pada perancangan karakter Gina dalam film pendek *Meraki Sangkal* yang kesehariannya hanya terjadi di sekitar rumahnya.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Eksplorasi yang dilakukan penulis terhadap perancangan *positive change arc* tokoh Gina adalah melalui internal konflik Gina yang memiliki delusi.

3. Produksi:

Pada tahap produksi yang terjadi selama 2 hari, penulis berperan sebagai *script continuity*. Dengan itu, penulis bertanggung jawab dalam kontinuitas pergerakan, penampilan *makeup*, dan *wardrobe* aktor, hingga penempatan *art* dan *properti* dalam setiap *scene* ke *scene* berikutnya.

4. Pascaproduksi:

Jika hasil *rough cut*, *final cut*, hingga *sound designing* dalam film pendek *Meraki Sangkal* sudah jadi, penulis memberikan masukan agar visi misi dari awal cerita ini dibangun dapat tersampaikan dengan baik.

U M I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A